BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field-research*), yaitu data yang diperoleh untuk diajukan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta lapangan.³¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman dalam kehidupan sosial berdasarkan pada realitas yang kompleks, holistik, dan rinci.³² Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung untuk memperoleh data-data yang diperoleh dari peraturan-peraturan pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri, serta kebijakan-kebijakan pengurus keamanan pondok dalam menangani santri yang melakukan perilaku menyimpang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis-normatif atau yang biasa dikenal dengan penelitian hukum doktrinal (*doctrinal research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen yang kemudian akan dianalisis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai objek suatu penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Desa Keling, Kecamatan Kepung,

³¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian, 1st Ed.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, N.D.) 52.

³² Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)," 2020.

Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.³³ Alasan memilih lokasi penelitian, karena pada saat peneliti melakukan peneliti menemukan informasi tentang adanya penyimpangan perilaku sosial (*deviation*) santri di pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri, oleh sebab itu kami memilih lokasi pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri dalam penelitian ini.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.³⁴ Kehadiran peneliti di pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri diketahui oleh subjek atau informan. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Lebih dari itu peneliti harus mengenal dan mengetahui dengan yang diteliti sehingga dapat memahami informasi dari sudut pandang informan itu sendiri.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer.

³³ Observasi, "Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung," Desember 2023.

³⁴ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional, 2020), 19.

1. Data Primer

Sumber primer dalam penelitian ini sumber data atau keterangan yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berdasarkan penelitian lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui keterangan dan informasi yang didapat dari wawancara dan buku tata tertib pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian melalui studi kepustakaan.

a. Bahan Hukum Primer

- 1) Kompilasi penyimpangan perilaku sosial (*deviation*) menurut para ahli
- 2) Peraturan pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang berupa karya-karya ilmiah, buku-buku, dan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan yang masih relevan dengan tema penelitian ini.

3. Bahan Hukum Tersier

Berupa bahan-bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti kamus hukum, internet, dan sebagainya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sesuai dengan judul ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dapat penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan fenomena yang terjadi, namun tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan atau aktivitas dan hanya sebagai pengamat pasif, mengamati, melihat, mendengarkan semua aktivitas dan mengambil kesimpulan dari hasil observasi tersebut.³⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri.

2. Wawancara

Dalam pengumpulan lewat wawancara ini, peneliti mewawancarai dengan maksud tertentu atau proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber atau informan yang dilakukan secara mendalam guna mendapatkan data secara selengkap-lengkap. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak terkait seperti Kepala pondok dan Ketua keamanan pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, majalah, presentasi, notulen rapat,

³⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). 256-257

agenda, foto dan sebagainya.³⁶ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dengan menelusuri beberapa buku tata tertib pondok atau arsip-arsip pelanggaran santri yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data, memilah dan memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menafsirkannya menjadi kesimpulan yang tepat dan terangkai. Analisis juga berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.

Dalam penelitian ini termasuk deskriptif-analitik, dengan menggambarkan semua data atau keadaan objek/subjek penelitian lalu dianalisis. Analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang dapat menggambarkan hasil dari data-data yang telah dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan sebuah data secara umum serta menyeluruh terkait dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi.³⁷

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang terdapat dalam fakta di lapangan, kemudian akan diolah dan dikomparasikan dari data-data sumber

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 16th Ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 236.

³⁷ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2020), 126.

primer baik itu buku, jurnal, dan artikel lainnya. Yakni terkait dengan peran keamanan dalam menangani perilaku menyimpang (*deviation*) pada santri di pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau juga dikenal sebagai validasi data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan apakah penjelasan yang dipaparkan tentang data memang sesuai dengan yang fakta atau tidak. Dalam pengecekan data ini peneliti menekankan prinsip ketekunan, maksudnya adalah dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan..

Metode yang dipilih dalam pengecekan data ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan teori, metode dan data.³⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan, diantaranya:³⁹

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penentuan masalah;
 - b. Latar belakang masalah;

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 423.

³⁹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 131–32.

- c. Perumusan masalah;
 - d. Telaah kepustakaan;
 - e. Tujuan dan kegunaan penelitian; dan
 - f. Perumusan hipotesis serta metode penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data;
 - b. Pengolahan data;
 - c. Analisis data; dan
 - d. Penafsiran hasil analisis.
 - e. Melakukan studi Pustaka untuk menunjang penelitian;
 3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer yang telah diperoleh dan diseleksi kemudian peneliti analisis dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, untuk mengetahui peran keamanan dalam menangani perilaku menyimpang (*deviation*) santri di pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri.